

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN KAYU TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS V SDN SUKADANA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Egi Nurjaman¹, Cecep Supriadi², Angga Nugraha³
Universitas Sebelas April ¹²³

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 10 Jan 2026
Disetujui 20 Jan 2026
Dipublikasikan 28 Feb 2026

Kata kunci:

Hasil Belajar, Media,
pembelajaran Papan Kayu dan
Passing Bawah Bola Voli

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam melakukan *passing* bawah dalam permainan bola voli. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan seberapa besar peningkatan hasil belajar *passing* bawah dengan menggunakan media pembelajaran papan kayu pada siswa kelas V SDN Sukadana. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan desain yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 orang. Instrumen penelitian berupa tes *passing* Bawah menggunakan instrumen braddy test. Berdasarkan perhitungan diperoleh data bahwa media pembelajaran papan kayu berpengaruh terhadap hasil belajar *passing* bawah pada siswa kelas V SDN Sukadana. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 21,200 > t_{tabel} = 1,740$ adapun peningkatannya sebesar 49,79%. Maka dari data tersebut terlihat adanya perbedaan antara tes awal dan tes akhir setelah diberi perlakuan, artinya media pembelajaran papan kayu berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SDN Sukadana Tahun pelajaran 2024/2025.



Copyright © 2026 Universitas Sebelas April
All rights reserved

*Corresponding Author:

Egi Nurjaman,
Universitas Sebelas April Sumedang
Jalan Anggrek Situ No 19 Sumedang.
Email: eginurjaman325@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah usaha pendidikan dengan menggunakan aktivitas jasmani melalui olahraga. Serta merupakan bagian yang terpisahkan dari proses pendidikan, yang berpengaruh terhadap perkembangan nilai-nilai sikap dan perilaku siswa. Isi Undang-Undang No 4 Tahun 1950 tentang dasar-dasar pendidikan dan pengajaran pada pasal 9 sebagai berikut, “Pendidikan yang menuju pada keselarasan antara tubuhnya badan dan perkembangan jiwa dan merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang sehat dan kuat lahir batin, diberikan pada semua jenis sekolah. Untuk melaksanakan olahraga terdapat beberapa prinsip yang harus dipatuhi sesuai dengan yang tercantum dalam P2PTM Kemenkes RI 2017 sebagai berikut yaitu. “ Baik, Benar, Terukur, Teratur”.

Sekolah merupakan pendidikan formal, berbagai macam cabang olahraga diberikan kepada siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Seperti halnya cabang olahraga bola voli, sepak bola dan masih banyak lagi. Sedangkan yang dijadikan objek penelitian adalah

permainan bola voli. Bola voli merupakan salah satu permainan yang dikategorikan sebagai permainan bola besar di sekolah, yang termasuk materi wajib dipelajari pada tingkat satuan pendidikan. Di dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai oleh pemain, diantaranya *servis*, *passing*, *blok*, dan *smash*. Oleh karena itu pelatih memiliki peranan yang penting dalam keberlangsungan tim yang dinaunginya, pelatih harus memiliki cara kreatif dalam meningkatkan semangat anak asuhnya dalam berlatih, guna mengasah keterampilan-keterampilan dalam melaksanakan teknik pada olahraga bola voli, sehingga setiap anak didik akan memiliki kemampuan yang merata. Salah satu teknik dasar permainan bola voli yang dijadikan fokus penelitian ini adalah *passing* bawah.

Adapun manfaat media pembelajaran dapat menjadi solusi untuk membantu siswa, dalam upaya menguasai suatu keahlian. “Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan memberikan kontribusi terhadap efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran”, (Nurfadillah, 2021: 104-105). Hal ini yang sekiranya guru perlu inovasi dalam proses pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif dan tidak monoton, di antaranya dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang belum pernah diterapkan sebelumnya di sekolah. Berbagai media pembelajaran banyak macamnya salah satunya adalah media serbaneka atau media yang terbuat dari ketersediaan bahan ditinjau dari potensi wilayah.

Kayu tersebut dimodifikasi menjadi media pembelajaran bagi siswa dalam berlatih *passing* bawah bola voli. “Modifikasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan menampilkan suatu hal yang baru”, (Saputra, 2015: 36). Saat penggunaan alat bantu papan kayu, bentuk lengan akan dituntut selalu lurus, karna didesain panjangnya pas dengan siku siswa. Pembelajaran ini juga membuat siswa lebih merasa tertantang dan menyenangkan dalam berlatih *passing* bawah, serta meningkatkan kemampuan teknik *passing* bawah siswa yang masih kurang. Maka diperlukannya solusi untuk memperbaiki *passing* bawah, dengan menggunakan media pembelajaran papan kayu. Media pembelajaran yang penulis akan gunakan adalah media serbaneka yaitu media papan kayu. Diharapkan dengan penggunaan media pembelajaran ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar *passing* bawah pada permainan bola voli.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Papan Kayu terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli pada Siswa Kelas V SDN Sukadana Tahun Pelajaran 2024/2025.

1.1. Permainan Bola Voli

Permainan bola voli merupakan permainan yang sudah sangat *familiar* di masyarakat. Menurut Irwanto (2021: 1) “Permainan bola voli adalah permainan olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat luas. Olahraga ini dimainkan pada lapangan yang berukuran 18 x 9 m², yang ditengahnya dibatasi oleh net dan dimainkan oleh dua regu”. Permainan bola voli sangat cocok dimainkan oleh semua kalangan usia, dikarenakan bola voli dalam pelaksanaannya bukan merupakan olahraga *body contact* jadi akan aman dimainkan dan jauh dari ancaman cedera serius, selain itu permainan bola voli mudah dipelajari karena dalam bermain bola voli tidak banyak teknik dasar yang dipelajari.

Dalam meraih kemenangan, salah satu tim harus mencapai poin 25 terlebih dahulu. Jika kedua tim memiliki poin 25-25, maka dilanjutkan, sampai salah satu tim mencapai selisih dua poin dari tim lawan atau bisa disebut dengan *deuce*.

1.2. Passing Bawah

Menurut Irwanto, (2021: 28) Passing adalah “suatu teknik dasar permainan bola voli yang digunakan untuk menerima bola dari lawan dan memberikan bola kepada teman pada satu tim” Tujuan melakukan passing bawah dalam permainan bola voli yaitu untuk menerima serangan lawan dan mengumpan bola ke rekan satu tim. Hal ini berguna untuk menyiapkan serangan balasan agar bola yang diolah oleh tosser lebih nyaman dikendalikan, serta agar bola yang dihasilkan pengumpan memiliki kualitas umpan yang baik guna dieksekusi oleh pemukul rekan satu tim.

1.3. Media Pembelajaran Papan Kayu

Media pembelajaran papan kayu menurut Rudiana, dkk. (2021: 68) “Media papan kayu merupakan sebuah media yang terbuat dari papan kayu yang telah dimodifikasi sedemikian rupa agar dapat digunakan dalam pembelajaran atau latihan *passing* bawah bola voli”. Media ini pada dasarnya bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa dalam penguasaan *passing* bawah dengan pendekatan teknikal, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dominan dengan latihan *drill* dengan penggunaan alat tersebut pada teknik *passing* bawah. Media pembelajaran papan kayu ini diciptakan agar proses pembelajaran jauh lebih efektif, menanamkan pada siswa dalam penguasaan teknik tertentu secara spesifik. Dengan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran papan kayu, siswa akan lebih antusias, karena dalam proses pembelajaran membuat siswa lebih tertantang dengan adanya suatu hal yang baru. Urutan penggunaan media pembelajaran papan kayu menurut Fitriansayah (2019: 4) adalah sebagai berikut.

- a. Kedua tangan memegang grip dengan cara dikepal.
- b. Pegang grip dengan kuat.
- c. Pastikan papan menempel pada permukaan lengan tanpa ada *space*.
- d. Gunakan dengan menggunakan bola atau tanpa bola.

1.4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan indikator penting dalam mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Sudjana (Prihartini, 2017: 174) mendefinisikan “Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor”. Hasil belajar adalah perubahan perilaku pada individu setelah mengikuti proses belajar, seperti perubahan pola perilaku serta pemahaman dan keterampilan yang dimana belajar mendorong upaya peningkatan seseorang dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan suatu pencapaian di mana setelah mengikuti pembelajaran, mampu menuntaskan materi dan ujian-ujian sesuai dengan kriteria yang diberikan untuk mengukur kemajuan individu tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan serangkaian strategi yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan penelitian dan menjawab masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen agar sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk membuktikan pengaruh penggunaan media pembelajaran papan kayu terhadap hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas v Sdn Sukadana Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan. Penelitian ini diawali dengan tes awal, hari berikutnya dilakukan pemberian latihan kemudian diakhiri dengan tes akhir. Dijelaskan

Abdullah (2021: 96) “Metode penelitian *experiment* adalah cara untuk peneliti melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen”.

Desain penelitian yang penulis gunakan, yaitu desain pre test-post test yang digambarkan sebagai berikut.

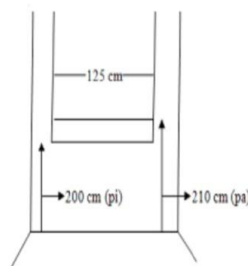


Gambar1. Desain Penelitian
One-Group Pretest-Posttest Design
(Abdullah, 2021: 104)

Menurut Abdullah, dkk. (2021: 80) “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes atau peristiwa”. yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sukadana tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 18 orang.

Menurut Notoatmojo (Abdullah, dkk., 2021: 81) “Sampel adalah sebagian objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi”. Untuk menentukan jumlah sampel, Arikunto (2013: 174) menjelaskan. “Untuk sekedar ancar-ancar apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subjeknya besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, penulis mengambil sampel sebesar 100% yaitu sebanyak 18 orang. Dan variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas: Media Pembelajaran Papan Kayu sedangkan variabel terikat: *Passing Bawah Bola Voli*. Analisis data menggunakan statistik uji-t. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Modifikasi Braddy Test* Fitriansyah, (2019: 5).



Gambar 2. *Modifikasi Braddy Test*
(Fitriansyah, 2013: 212)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran papan kayu terhadap hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SDN Sukadana tahun pelajaran 2024/2025. Data penelitian diperoleh melalui pelaksanaan tes awal (pre-test) dan tes akhir (posttest) yang kemudian dianalisis menggunakan statistik

deskriptif, meliputi nilai rata-rata, standar deviasi, nilai terendah, dan nilai tertinggi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media papan kayu dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penyajian hasil ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas media pembelajaran yang digunakan terhadap peningkatan kemampuan passing bawah siswa.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi

Deskripsi	Pre-test	Posttest	Selisih/Beda
Rata-rata/Mean	14,61	21,94	7,33
Standar Deviasi	7,00	6,96	1,64
Nilai Terendah	5	13	8
Nilai Tertinggi	25	33	8

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa hasil perhitungan nilai rata-rata tes awal yaitu 14,61 dan simpangan baku tes awal yaitu 7 kemudian nilai rata-rata tes akhir yaitu 21,94 dan simpangan baku tes akhir yaitu 6,96 nilai tersebut di dapat dari hasil hitung skor tes dengan $N = 18$. Untuk mencari rata-rata dengan menjumlahkan skor yang didapat dari tes kemudian dibagi dengan banyaknya sampel (N) 18, dan untuk mencari simpangan baku dicari nilai $\Sigma(x - \bar{x})^2$ kemudian dibagi banyaknya (N) = 18-1.

Tabel 2. Uji Normalitas Data

Deskripsi	N	Lhitung	Ltabel	Keterangan
Pre-test	18	0,1597	0,2000	Normal
posttest	18	0,1461	0,2000	Normal

Berdasarkan daftar tabel di atas diperoleh hasil perhitungan data tes awal dan tes akhir dengan uji normalitas (liliofors) di mana didapat $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ yang berarti data tersebut berdistribusi normal, dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ yang berarti data tersebut berdistribusi tidak normal. Lhitung di dapat dari perhitungan uji normalitas yang menggunakan tabel distribusi Z, tabel standar normal *cumulative probability* pada taraf nyata 0,05.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan banyak sampel 18 pada tarap nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh hasil tes awal Lhitung 0,1597, jika dibandingkan Lhitung 0,1597 < Ltabel 0,2000 maka tes awal berdistribusi normal. Sedangkan hasil tes akhir diperoleh Lhitung 0,1461 jika dibandingkan Lhitung 0,1461 < Ltabel 0,2000 maka tes akhir berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi

N	T _{hitung}	T _{tabel}	Keterangan
18	21,20	1,740	Signifikan

Berdasarkan daftar tabel di atas, dapat di analisis bahwa nilai T hitung pada taraf nyata 0,05 berada didalam interval. Maka dari data tersebut diketahui adanya peningkatan

antara tes awal dan tes akhir setelah diberikan perlakuan penggunaan media belajar papan kayu terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa hasil dari penghitungan uji t didapat nilai T hitung sebesar 0,05 dan hasil T tabel didapat dari banyaknya sampel yaitu 18 dengan dk-17 pada taraf nyata 0,05. Adapun besar kenaikan dilihat dari nilai rata-rata pretest sebesar 14,61 dan rata-rata posttest sebesar 21,94 maka diperoleh rata-rata beda sebesar 7,33. Untuk mengetahui peningkatannya dapat diketahui dengan cara dibawah ini, yaitu sebagai berikut.

$$\text{Peningkatan} = \frac{MD}{M_{pre}} \times 100 \%$$

$$\text{Peningkatan} = \frac{7,3}{14,61} \times 100\%$$

$$\text{Peningkatan} = 0,49,7 \times 100\%$$

$$\text{Peningkatan} = 49,7 \%$$

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan yang dicapai oleh sampel adalah 49,7 % setelah mendapat perlakuan berupa penggunaan media belajar papan kayu memberikan perubahan terhadap hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli.

3.2. Pembahasan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran papan kayu terhadap hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli, pelaksanaannya penelitian ini menggunakan tes awal dan tes akhir. Pada awal pertemuan dilakukan tes *passing* bawah untuk mengetahui nilai awal dalam *passing* bawah bola voli. Setelah selesai melakukan tes kemudian diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran papan kayu selama dua belas kali pertemuan, kemudian dilakukan tes akhir *passing* bawah untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan rata-rata tes awal dari *passing* bawah dalam permainan bola voli sebesar 14,61 dengan simpangan baku 7,00 dan rata-rata tes akhir *passing* bawah dalam permainan bola voli menggunakan media pembelajaran papan kayu sebesar 21,94 dengan simpangan baku 6,94.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji normalitas menunjukkan uji liliefors diperoleh t hitung tes awal sebesar 0,1597 dan t hitung tes akhir sebesar 0,1461 dan menentukan tabel dengan taraf nyata $\alpha = 0.05 = 0,2000$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Pada uji signifikan dengan menggunakan uji t diperoleh Thitung 21,20 dengan Tabel 1,740. Dapat dilihat Thitung (21,20) Ttabel (1,740) pada taraf nyata 0,05 berada didalam batas interval Tabel. Maka data tersebut diketahui adanya perbedaan antara hasil tes awal dengan hasil tes akhir setelah diberi perlakuan. Adapun besar kenaikan dilihat dari nilai rata-rata pretest sebesar 14,61 dan rata-rata posttest sebesar 21,94 maka diperoleh rata-rata beda sebesar 7,33. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan yang dicapai oleh sampel adalah 49,7%.

Penggunaan media pembelajaran papan kayu berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V Sdn Sukadana. Dengan adanya peningkatan dapat diartikan penggunaan media pembelajaran papan kayu

menjadi salah satu latihan yang efisien untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Dengan menggunakan media pembelajaran papan kayu siswa dapat memecahkan permasalahan, kurangnya hasil belajar dalam melakukan *passing* bawah, penggunaan media pembelajaran papan kayu sangat efektif untuk permainan bola voli karena dapat membantu siswa untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan gerakan *passing* bawah sehingga membuat siswa menjadi lebih terbantu dan cepat dalam menguasai teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Pola pergerakan dan tuntutan untuk dapat tampil lebih baik menjadi alasan mengapa setiap siswa harus memiliki teknik *passing* bawah yang baik. Perkembangan olahraga yang sangat cepat ini menuntut pelatih agar mampu mengemas latihan dan dapat berinovasi menciptakan media pembelajaran yang menarik, meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh siswanya. Penulis berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, namun bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain sebagai berikut.

1. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil tes seperti waktu istirahat, kondisi tubuh, faktor psikologis, dan sebagainya.
2. Peneliti sudah berusaha mengontrol kesungguhan tiap-tiap siswa dalam berlatih namun masih ada saja yang tidak serius.

4. SIMPULAN

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran papan kayu berpengaruh positif dan efektif terhadap hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SDN Sukadana tahun pelajaran 2024/2025, yang dibuktikan dengan nilai thitung 21,200 lebih besar dari ttabel 1,740 serta adanya peningkatan hasil belajar sebesar 49,97%, sehingga disarankan agar siswa terus meningkatkan keterampilan gerakannya, guru lebih kreatif dalam pembelajaran, dan sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai tambahan wawasan serta sumber referensi.

REFERENSI

- Abdullah, K., Jannah, Aiman, U., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, Maista, Ardiawan, K., Sari, M. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhamad Zaini.
- Fitriansayah. (2019). *Pengaruh Latihan Passing Bawah dengan Alat Terhadap kemampuan Teknik Passing bawah Bola Voli*. Yuso Gundarama Yogyakarta: Jurnal FIK UNY.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2017) "*Buku Saku Ayo Bergerak Lawan Obesitas*" hal. 37.
- Irwanto, E. (2021). *Buku Ajar Bola Voli; Sejarah, Teknik Dasar, Strategi, Peraturan dan Perwasitan*. K-Media, 1–117.
- Nurfadillah, S. (2021). *Media Pembelajaran SD*. Sukabumi: Jejak Publisier.
- Rudiana, D., Udi, S., Indra, B., & Martin, G. (2021). *Pengaruh Media Papan Kayu Terhadap Keterampilan Passing Bawah Permainan Bola Voli pada Siswa SMP*. *Research Physical Education and Sports*, 3(1), 67–72.
- Saputra, W. (2015) *Modifikasi Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar*,

hal 36.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1950 Tentang Dasar-Dasar Pendidikan dan Pengajaran.